

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah sebuah unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi yang dipergunakan masyarakat pemakai (Sutarno, 2008, hlm.163). Definisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan adalah sebuah unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk masyarakat atau pengunjung.

Pada hakekatnya setiap perpustakaan memiliki sejarah, tujuan, anggota, organisasi, dan kegiatan yang berbeda-beda. Jenis-jenis perpustakaan yang ada saat ini adalah perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan swasta (pribadi), perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum yang bertujuan melayani masyarakat umum. Ciri perpustakaan umum adalah terbuka, dibiayai oleh dana umum, dan jasa yang diberikan bersifat cuma-cuma. Salah satu contoh perpustakaan umum adalah perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid adalah sebuah bangunan ataupun satu ruangan yang terdapat di dalam kawasan bangunan masjid (Sutarno, 2008, hlm.166). Di dalam perpustakaan masjid terdapat beranekaragam media informasi berupa buku, majalah, laporan dan video. Sebagian besar berisi tentang agama Islam. Perpustakaan masjid memiliki tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bercorak Islam dikalangan masyarakat dan memakmurkan fungsi masjid sebagai tempat beribadat kepada Allah SWT melalui pendidikan.

Saat ini pemerintah Indonesia, khususnya provinsi DKI Jakarta, sedang membangun perpustakaan di beberapa masjid yang terdapat di Jakarta. Masjid di Jakarta yang telah memiliki perpustakaan antara lain masjid istiqlal, masjid al-sofwa, masjid at-taqwa masjid, at-tin, masjid sunda kelapa, dan masjid Jakarta Islamic Centre (JIC). Berdasarkan skripsi Lilia Yuliana (2011) masjid-masjid tersebut telah memiliki perpustakaan masjid yang dikelola dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan yang baik akan menarik akan banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur untuk kemajuan suatu perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat dilihat dari kemampuan pustakawan dan kelengkapan koleksi perpustakaan. Selain itu teknologi yang digunakan juga dapat menentukan keberhasilan pengelolaan perpustakaan. Teknologi canggih dapat memberikan kemudahan pustakawan ataupun pemustaka untuk melakukan proses peminjaman, pengembalian, dan pendataan koleksi perpustakaan.

Salah satu perpustakaan masjid yang besar adalah Perpustakaan Jakarta Islamic Centre atau disebut JIC. Pada tahun 2000, lokasi masjid JIC merupakan lokasi resosialisasi (lokres) Kramat Tunggak yang merupakan sebuah panti sosial karya wanita teratai harapan Kramat Tunggak. Pada tahun 2001, Gubernur DKI Jakarta mengagaskan pembangunan JIC. Pembangunan JIC menjadi sesuatu yang dapat menyongsong cita-cita besar umat Islam karena JIC memiliki visi “menjadi pusat peradaban Islam”.

Fakta yang diperoleh melalui observasi, perpustakaan masjid JIC memiliki pengunjung yang cukup banyak. Awal tahun 2007, perpustakaan masjid JIC telah menggunakan *software* SIPISIS untuk mengelola perpustakaan. *Software* tersebut dibeli dari perpustakaan IPB untuk masa aktif 3 tahun. Tenaga pengelola perpustakaan juga sudah mampu menggunakan *software* SIPISIS yang berbasis *online*. Setelah 3 tahun, masa aktif *software* harus diperpanjang tetapi pihak perpustakaan JIC tidak melakukan perpanjangan masa aktif.

Pihak perpustakaan JIC berencana membuat *software* baru yang dapat mengelola koleksi, keanggotaan, peminjaman, pengembalian, dan laporan perpustakaan. Namun hingga saat ini, *software* tersebut belum terealisasikan karena pihak JIC belum menemukan *software* yang sesuai. Perpustakaan JIC memiliki peran sebagai pusat rujukan dalam bidang ke-Islaman maka penggunaan teknologi yang baik menjadi sebuah keharusan.

Salah satu contoh teknologi yang berkembang di perpustakaan adalah Katalog *Online* atau disebut OPAC. OPAC merupakan suatu media perpustakaan yang memuat informasi data bibliografi berbasis komputer dan data disimpan pada

suatu *server* sehingga dapat diakses langsung dari komputer terminal (*workstation*) baik lokal maupun global (Wiyono,W,2013).

Dari hasil observasi penulis mendapatkan kesan bahwa pengunjung cenderung langsung menuju jajaran rak dari pada mencari dahulu ke OPAC. Hal itulah mendorong penulis

Dari sudut pandang Islam dapat diketahui bahwa Islam merupakan agama yang menghargai ilmu pengetahuan. Bahkan Allah sendiri lewat Al-Qur'an meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dibanding orang-orang awam. Umat Islam harus giat menuntut ilmu. Menurut Al Ghazali, sesungguhnya menuntut ilmu itu ada yang fardhu'ain (wajib bagi setiap muslim) ada juga yang fardhu kifayah. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS: Al-Mujaadilah (58):11)*

Allah juga memerintahkan umat-Nya (manusia) untuk memperhatikan dan memikirkan apa yang di ciptakan-Nya, termasuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia harus dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menulis masalah tersebut dalam skripsi dengan judul **“Online Public Access Catalogue (OPAC) Perpustakaan Masjid Jakarta Islamic Centre dan Tinjauannya menurut Islam”**.

## **2. Perumusan Masalah**

Dengan kondisi *software* SIPISIS yang tidak dapat digunakan secara maksimal untuk pengelolaan perpustakaan. Bagaimana saat ini pengelolaan perpustakaan dilakukan. Dalam hal ini, pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengelolaan kegiatan perpustakaan masjid JIC saat ini
- b. Bagaimana otomasi perpustakaan saat ini khususnya pengelolaan OPAC di perpustakaan masjid JIC.
- c. *Software* seperti apa yang dibutuhkan oleh perpustakaan masjid JIC.
- d. Bagaimana OPAC yang merupakan bagian dari otomasi perpustakaan ditinjau dari sudut pandang Islam.

## **3. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada otomasi perpustakaan khususnya OPAC di perpustakaan masjid JIC.

## **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana kegiatan pengelolaan perpustakaan masjid JIC saat ini.
- b. Mengetahui bagaimana otomasi perpustakaan saat ini khususnya OPAC di perpustakaan masjid JIC.
- c. Mengetahui *software* apa yang dibutuhkan oleh perpustakaan masjid JIC.
- d. Mengetahui pandangan Islam tentang sistem otomasi dan OPAC di perpustakaan masjid JIC.

## **5. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan saran perbaikan tentang otomasi perpustakaan khususnya OPAC perpustakaan masjid JIC
- b. Memberi masukan untuk perpustakaan Islam JIC dalam hal teknologi perpustakaan.

## **6. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisasikan.

### **6.1 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dan mencatat informasi yang dibutuhkan. Pada metode ini, penulis mengamati sistem yang digunakan dalam pengelolaan perpustakaan masjid JIC, termasuk observasi terhadap OPAC yang ada

#### **b. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan oleh penulis dengan pihak terkait seperti: koordinator perpustakaan, petugas teknis perpustakaan dan petugas teknis TI yang ada di JIC.

#### **c. Kuesioner**

Kuesioner diberikan kepada pengunjung perpustakaan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pemanfaatan layanan di perpustakaan masjid JIC, khususnya layanan OPAC.

### **6.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive dan Sampel aksidental. Sampel purposive dalam penelitian ini adalah Koordinator perpustakaan, petugas teknis perpustakaan dan petugas teknis TI JIC untuk mengetahui tentang sistem yang digunakan dalam pengelolaan kegiatan perpustakaan JIC, sedangkan Sampel aksidental diambil dari pengunjung yang datang pada saat penelitian berlangsung.

### **6.3 Pengolahan Data**

Data ditabulasikan dan dikategorikan berdasarkan transkrip wawancara yang dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian. Data dari kuesioner dibuat tabulasi data untuk memudahkan pengolahan dan analisa data.